

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Menurut Moleong, “penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.”<sup>33</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, “metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang dipergunakan dalam penelitian pada kondisi ilmiah atau eksperimen yang dimana telah diuraikan peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif yang lebih menekankan pada maknanya.”<sup>34</sup>

Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian sosial dan perilaku manusia guna untuk menggali pandangan mendalam dan memahami aspek kualitatif dari suatu topik. Peneliti mencari data deskriptif tentang profesionalisme pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin dalam penguasaan teknologi informasi untuk dapat mendeskripsikan data atau beberapa temuan penelitian dan memerlukan observasi yang terkait dengan profesionalisme pustakawan tersebut.

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 213.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin yang terletak di Jalan Datu Suban, Rantau Kiwa, Kec.Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan 71152. Berdasarkan temuan diawal dan dapat di identifikasikan masalah yang telah diuraikan, maka penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto, “subjek penelitian adalah memberikan batasan pada subjek penelitian yang digunakan seperti benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan yang akan dipermasalahkan.”<sup>35</sup> Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian ini adalah tiga pustakawan yang terlibat dalam profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

---

<sup>35</sup> S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 26.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Supranto, “objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.”<sup>36</sup> Adapun objek penelitian ini adalah profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Menurut Sutarman, “data adalah fakta atau informasi dari suatu pernyataan yang berasal dari kenyataan, yang dimana pernyataan tersebut adalah hasil diukur, dihitung ataupun diamati.”<sup>37</sup> Adapun informasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah informasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang sesuai dengan beberapa masalah penelitian profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin. Ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder yang akan diteliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 21.

<sup>37</sup> Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 2.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono, “data primer adalah suatu sumber data yang didapatkan langsung yang dimana data tersebut diberikan kepada pengumpul data.”<sup>38</sup> Sumber data primer diperoleh untuk mendapatkan sebuah hasil observasi di lapangan dengan melakukan kegiatan wawancara dengan pengelola perpustakaan untuk mendapatkan informasi. Adapun data dalam penelitian ini berkaitan dengan profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

Indikator yang digunakan dalam fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan Mengelola Informasi Berbasis Komputer dan Digital
- 2) Kemampuan Menyediakan Informasi dalam Bentuk Layanan Katalog Online dan Digital
- 3) Kemampuan dalam Memberikan Layanan Informasi Berbasis Komputer dan Digital.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu sumber data yang tidak dapat langsung memberikan data kepada pengumpul data,

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. h. 456.

seperti melalui informan dan dokumen. Sumber data sekunder ini dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data dan menganalisis dari hasil penelitian, yang kemudian akan dapat memperkuat hasil tersebut. Topik ini berkaitan dengan objek penelitian yang meliputi: sejarah singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin, visi dan misi perpustakaan, serta struktur organisasi.

## 2. Sumber Data

Menurut Edi Riadi, “sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi mengenai data-data yang diperlukan.”<sup>39</sup> Sumber data adalah suatu asal atau tempat yang dimana mendapatkan sebuah informasi yang mencakup survei, pengamatan, dokumentasi, atau rekaman yang tergantung pada konteks pengumpulan informasi tersebut. Dengan adanya sumber data maka dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia adalah sebagai subjek penelitian atau informan dan data yang didapatkan melalui informan. Sedangkan sumber data bukan manusia berwujud

---

<sup>39</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Edisi 1. (Yogyakarta: ANDI, 2016), h. 48.

sebuah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, catatan atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Secara umum sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Informan

Menurut Moleong, “informan adalah orang yang memberikan informasi yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang melatarbelakangi penelitian.”<sup>40</sup> Dimana terjadinya komunikasi yang secara langsung terus menerus, karena informan adalah orang terlibat langsung dalam kegiatan penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Informan dalam Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Amalia Saleha, S.I. Pust.	Pustakawan (Bidang Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan)
2.	Hj. Nur Aida S.H.	Pustakawan (Bidang Layanan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca)
3.	Rusma Yuliarti, S.Pd.I	Staff Tenaga Teknis Perpustakaan

b. Dokumen

Dokumen yaitu data yang dikumpulkan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi

---

<sup>40</sup> L. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remadja, 2015), h. 163.

informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, “pengumpulan data bisa didapatkan dengan melakukan berbagai *setting*, berbagai sumber yang didapatkan, dan berbagai cara yang dilakukan.”<sup>41</sup>

Sesuai dengan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

#### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, “observasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara kompleks, dengan adanya proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.”<sup>42</sup>

Menurut Sri Hartinah, “observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan data dengan melihat langsung kegiatan responden tanpa interaksi langsung dengan responden. Observasi yakni Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi dan melakukan pencatatan secara sistematis sesuai dengan fenomena yang terjadi. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah gedung, pengelola perpustakaan, objek, dan perbuatan.”<sup>43</sup>

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung tentang profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. h. 224.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 145.

<sup>43</sup> Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 48.

## 2. Wawancara

Menurut Yusuf, “wawancara merupakan suatu kejadian atau sebuah proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai yang kemudian dilakukannya melalui komunikasi secara langsung atau bertatap muka mengenai suatu objek yang akan diteliti.”<sup>44</sup>

Menurut Burhan Bungin, “wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, sehingga dapat memperoleh informasi dari sumber berupa data yang relevan dan akurat.”<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara guna untuk memperoleh data mengenai profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh sebuah data dan informasi dalam berbagai bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berisikan laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian tersebut.<sup>46</sup>

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif berupa data-data dan catatan dokumen seperti stuktur beserta tugas-tugas staf perpustakaan dan sumber daya perpustakaan yang mendukung penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

---

<sup>44</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 372.

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), hlm. 100.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. h. 476.



Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran data dan sumber data serta teknik pengumpulan data diatas, maka dapat dilihat dari tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Mengelola Informasi Berbasis Komputer dan Digital</li> <li>• Kemampuan Menyediakan Informasi dalam Bentuk Layanan Katalog Online dan Digital</li> <li>• Kemampuan dalam Memberikan Layanan Informasi Berbasis Komputer dan Digital</li> </ul> b. Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengelola pelayanan berbasis teknologi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.	Pustakawan dan Dokumen	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang: a. Sejarah dan Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin b. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin	Dokumen	Dokumentasi

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data adalah sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga didapatkan penemuan tema dan kemudian dirumuskan ke dalam hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>47</sup>

Kemudian dilakukan analisis data deskriptif kualitatif dan dapat diambil kesimpulan akhir tentang penelitian yang secara spesifik yang telah ditemukan di lapangan mengenai profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal yang lebih pokok, dapat berfokus pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema, dan polanya, pada akhir dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.<sup>48</sup>

Reduksi data lebih berproses dalam penelitian dengan memusatkan perhatian serta penyederhanaan kata-kata yang dianggap penting dari hasil pengamatan di lapangan dan hasil wawancara. Penyederhanaan dan penelitian data kasar yang didapat dari lapangan. Setelah semua informasi sudah terkumpul, peneliti memilih menyederhanakan beberapa informasi yang berkaitan dengan topik penelitian untuk memudahkan informasi yang

---

<sup>47</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja, 2017), h. 280-281.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. h. 247-249.

didapatkan dilapangan maka dilakukan dengan cara reduksi data. Peneliti mereduksi data dengan mengumpulkan seluruh catatan dilapangan, dan di analisis secara cermat dan tepat.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang berisikan hasil pengamatan dan hasil wawancara yang kemudian akan diitarik dan pengambilan keputusan dalam penyajian datanya. Penyajian data tersebut, maka didapatkan terorganisasikan dan dapat tersusun sehingga akan mempermudah agar bisa dipahami. Dalam penelitian kualitatif, maka dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun untuk menyajikan data ini, peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam penelitian dan permasalahan apa saja yang berkaitan dengan penelitian yang disajikan di dalam penelitian.

## 3. Menarik Kesimpulan

Menurut Sugiyono, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang akan masalahkan dari awal, tetapi bisa saja tidak, karena akan mengemukakan bahwa permasalahan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan nantinya akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>49</sup>

Menarik kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang dari hasil pengamatan dilapangan dan di dapat juga dari hasil wawancara, kemudian data yang didapat bisa harus di uji kebenarannya, baru

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. h. 252-253.

bisa ditarik kesimpulannya. Kesimpulan ini bisa ditemukan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam pengambilan kesimpulan tentang profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.